

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang didasarkan pada masalah-masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar dan valid) begitu juga dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) tentang pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan di PT Guna Cahaya Synergie.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT Guna Cahaya Synergie yang beralamat di Jalan H. Kelik Kelapa Dua No.21 Srengseng, Kembangan Jakarta Barat. Pemilihan tempat penelitian ini diambil berdasarkan observasi yang dilakukan, karyawan di perusahaan tersebut memiliki permasalahan komitmen organisasional yang rendah. Selain itu, alasan praktis dimana terdapat keterbukaan dan komunikasi yang sudah terjalin baik maka dipilihlah perusahaan ini untuk kemudahan melakukan penelitian mengenai komitmen organisasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2016. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausalitas untuk mengetahui hubungan kausal atau sebab akibat dan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer untuk kedua variabel x, yaitu motivasi kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) dan variabel Y komitmen organisasi.

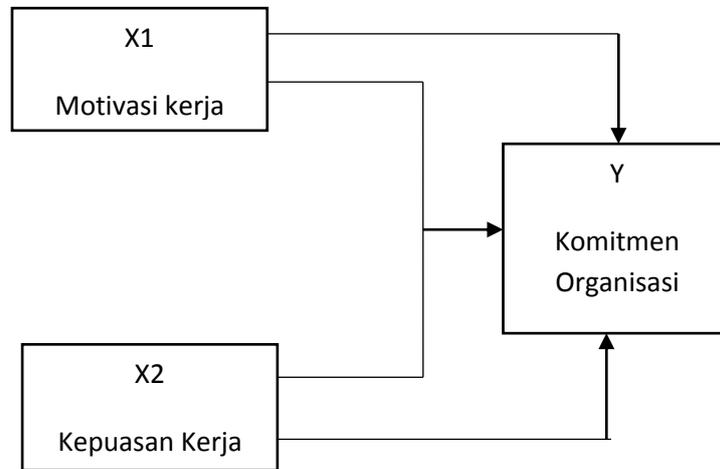
Metode survey digunakan berdasarkan penjelasan Sugiyono tentang metode survey ialah:

“Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel”⁵⁹.

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan, dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara tiga variabel.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005), hal.7

Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X_1 : Motivasi Kerja

X_2 : Kepuasan Kerja

Y : Komitmen Organisasi

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan variabel komitmen organisasi merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Guna Cahaya Synergie yang berjumlah 114. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan

Michael dengan taraf kesalahan 5%. Definisi menurut Arikunto, “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”⁶⁰ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dapat mewakili seluruh populasi.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Data-data primer yang diambil dari instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk di dalam sampel. Menurut Sugiyono “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁶¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

komitmen organisasi adalah bagaimana karyawan mengenal dan memahami perusahaan, terlibat aktif dalam setiap kegiatan perusahaan serta memiliki kesetiaan untuk tetap berada dalam

⁶⁰ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 108

⁶¹ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta. h.80

perusahaan, yang terdiri dari tiga dimensi yaitu, komitmen afektif, komitmen kontinyu, dan komitmen normatif.

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan tiga dimensi yaitu dimensi komitmen afektif, komitmen kontinyu, dan komitmen normatif.

c. Kisi – kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi pada karyawan di PT. Guna Cahaya Synergie. Kisi-kisi yang di uji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah di uji coba sebanyak 18, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan berjumlah 3 , sedangkan butir-butir yang valid dibuat kembali menjadi sebuah perangkat instrument sebanyak 15. Jika butir dianggap tidak valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrument ini menjadi instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kisi-kisi komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Dimensi	Item Uji Coba		ItemFinal	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	1, 7, 9, 12, 16*,18	2	1, 6, 7, 10, 15	2
Komitmen Kontinyu	3, 11, 13	4*, 6	3, 9, 11	5
Komitmen Normatif	5, 14, 15, 17	8*, 10	4, 12, 13, 14	8
Jumlah	13	5	12	3

***Instrumen tidak valid**

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut: ⁶²

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,

⁶²Asep Suryana Natawiria dan Riduan, *Op.Cit.*,p. 60

maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba kepada 30 orang karyawan PT. Guna Cahaya Synergie untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 18 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 15 pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁶³ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁶⁴ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

⁶³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p.178.

⁶⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, p.89.

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0.837.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

2. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang ada dalam diri yang membuat seorang karyawan mau memberikan segenap upaya dalam bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa indikator dari motivasi kerja yaitu, arah perilaku (*direction of behavior*), tingkat usaha (*level of effort*), dan tingkat kegigihan (*level of persistence*).

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan tiga indikator dan subindikator yaitu indikator arah perilaku (*direction of behavior*) dengan subindikator; hadir tepat waktu, jarang membolos, mentaati peraturan. Indikator tingkat usaha (*level of effort*) dengan sub indikator; memanfaatkan waktu, terampil dan kreatif, tidak melakukan kesalahan, serius dan fokus. Indikator tingkat kegigihan (*level of persistence*) dengan subindikator; masuk kerja saat cuaca sedang buruk, tidak berkecil hati saat mendapat teguran atasan, berinisiatif memperbaiki kesalahan, hasil pekerjaan sesuai dengan standar.

c. Kisi – kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja pada karyawan di PT. Guna Cahaya Synergie. Kisi-kisi yang di uji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah di uji coba, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan, sedangkan butir-butir yang valid dibuat kembali menjadi sebuah perangkat instrument. Jika butir dianggap tidak valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrument ini menjadi instrument final yang akan

digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kisi-kisi motivasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1 (Motivasi Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Arah Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir Tepat waktu • Jarang Membolos • Mentaati Peraturan 	1, 7, 9, 19	2, 4, 6*	1, 6, 8, 17	2, 4
Tingkat Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan waktu • terampil dan kreatif • Tidak melakukan kesalahan • Serius dan fokus 	3, 11, 13, 20, 21, 24	8, 10, 12, 14	3, 10, 12, 18, 19, 21	7, 9, 11, 13
Tingkat Kegigihan	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kerja saat cuaca sedang buruk • Tidak berkecil hati saat mendapat teguran atasan • Berinisiatif memperbaiki kesalahan • Hasil pekerjaan sesuai dengan standar 	5, 15, 17, 22, 23*, 25	16, 18*	5, 14, 16, 20, 22	15
Jumlah		16	9	15	7

***Instrumen tidak valid**

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta

untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X1 (Motivasi kerja)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut: ⁶⁵

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,

⁶⁵Asep Suryana Natawiria dan Riduan, *Op.Cit.*,p. 60

maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba kepada 30 orang karyawan PT. Guna Cahaya Synergie untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 25 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 22 pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁶⁶ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁶⁷ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

⁶⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p.178.

⁶⁷Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, p.89.

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan γ sebesar 0.909. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah kumpulan perasaan yang dimiliki karyawan terhadap pekerjaan. Perasaan ini dapat dilihat dari sikap positif karyawan yang dihasilkan dari persepsi mereka mengenai pekerjaan itu sendiri. Ada lima dimensi dari kepuasan kerja yaitu, gaji, pekerjaan itu sendiri, promosi, supervisi, rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan lima dimensi yaitu dimensi gaji, pekerjaan itu sendiri, promosi, supervisi, dan rekan kerja.

c. Kisi – kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan di PT, Guna Cahaya Synergie.

Kisi-kisi kepuasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instumen Variabel X2 (Kepuasan Kerja)

Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Gaji	Pembayaran yang layak	1, 11, 13, 18,	2*	1, 10, 12, 16,	
	Keadilan	20		18	
Pekerjaan itu sendiri	Ketertarikan	3, 15,	4, 6	2, , 13,	3, 5
	Tanggung Jawab	17, 22*		15	
Promosi	Peluang Untuk Maju	5, 19	8	4, 17	7
Supervisi	Perhatian pada karyawan	7, 21*,	10, 12	6, 19,	9, 11

	Dukungan sosial bagi karyawan	23, 25		21	
Rekan Kerja	Rasa Hormat sesama karyawan	9, 23, 24, 26,	14*, 16	8, 20, 22, 23,	14
	Keharmonisan antar Karyawan	27		24,	
Jumlah		20	8	18	6

***Instrumen Tidak Valid**

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian Variabel X2 (Kepuasan kerja)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut: ⁶⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba kepada 30 orang karyawan PT. Guna Cahaya Synergie untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 28 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 24 pernyataan.

⁶⁸Asep Suryana Natawiria dan Riduan, *Op.Cit.*,p. 60

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁶⁹ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁷⁰ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0.775. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600 - 0,799), maka instrument dinyatakan

⁶⁹ Arikunto Suharsimi, *Loc. Cit*, p.178.

⁷⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, p.89.

memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data melalui estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Program SPSS akan dijadikan sebagai program pembantu pengolahan data penelitian ini.

Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

”Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”⁷¹. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

⁷¹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), p.71

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas penelitian ini juga menggunakan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

“Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi $0,05$ ”⁷². Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari $0,05$.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.

⁷²*Op.cit.*,p.73

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

“Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas”⁷³.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai

Tolerance yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

⁷³*Op.cit.*,p.81

b. Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas”⁷⁴.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

“Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

⁷⁴*Op.cit.*,p.83

dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif⁷⁵

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Komitmen Organisasi)

X_{I_1} = variabel bebas pertama (Motivasi Kerja)

X_{I_2} = variabel bebas kedua (Kepuasan Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi Kerja)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kepuasan Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen⁷⁶

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel motivasi kerja dan kepuasan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

⁷⁵Op.cit.,p.61

⁷⁶Op.Cit.,p.67

$$2) \quad H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel motivasi kerja dan kepuasan kerja secara serentak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

“Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”⁷⁷.

Hipotesis 1 :

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasional.
- 2) $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasional.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima, maka Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi.
- 2) $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi.

Hipotesis 2 :

⁷⁷Op.Cit.,p.68

- 1) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi.
- 2) $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima, maka Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi.
- 2) $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi.

5. Analisis Koefisien Determinasi

“Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2), nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk regresi tersebut”.⁷⁸

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- R^2 : Koefesien determinasi
- ryx_1 : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
- ryx_2 : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
- rx_1rx_2 : Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

⁷⁸Wahid Sulaiman, “ Analisis Regresi Menggunakan SPSS”,(Yogyakarta: Andi, 2004), p. 89